

**PENGARUH KEBEBASAN DALAM BEKERJA, KEBERHASILAN DALAM DIRI, DAN
LATAR BELAKANG KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

*THE INFLUENCE OF FREEDOM AT WORK, SUCCESS IN ONESELF, AND FAMILY
BACKGROUND TOWARD INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP SAM RATULANGI UNIVERSITY
STUDENTS*

Oleh:

Gabriclla M.F. Soyawan¹

James D.D. Massie²

Yantje Uhing³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹soyawangaby@gmail.com

²jamesmassie@gmail.com

³yantje_uhing@yahoo.com

Abstrak: Minat berwirausaha merupakan salah satu pendorong pertumbuhan kewirausahaan. Minat berwirausaha dapat dilihat dari ketersediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang di lakukannya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kebebasan dalam bekerja, keberhasilan dalam diri, dan latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Unsrat yang berwirausaha tahun 2019, yang berjumlah 41 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh dengan mengambil seluruh populasi menjadi sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Dengan uji ini dapat dilihat bagaimana variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha, keberhasilan dalam diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha, dan latar belakang keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Kebebasan dalam bekerja, keberhasilan dalam diri, dan latar belakang keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.

Kata Kunci: Kebebasan dalam bekerja, keberhasilan dalam diri, latar belakang keluarga, minat berwirausaha

abstract: interest in entrepreneurship is one of the drivers of entrepreneurial growth. Interest in entrepreneurship can be seen from the availability to work hard and diligently to achieve business progress; the willingness to bear various risks related to the business actions that he does. The purpose of this study was to determine the effect of freedom at work, success in oneself, and family background on the entrepreneurial interest of Sam Ratulangi University students. The populations in this study were all Unsrat students who are entrepreneurs, totaling 41 people. The sampling technique in this study is a saturated sample technique by taking the entire population as a sample. The data analysis technique used in this study is using multiple linear regression analysis with the help of the SPSS version 22 application. With this test it can be seen how the independent variables affect the dependent variable. The results of this study found that freedom at work had a significant positive effect on interest in entrepreneurship, success in oneself had a significant positive effect on interest in entrepreneurship, and family background had a significant positive effect on interest in entrepreneurship. Freedom in work, success in oneself, and family background simultaneously affect the entrepreneurial interest of Sam Ratulangi University students.

Keywords: Freedom at work, success in oneself, family background, interest in entrepreneurship

Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah orang yang bekerja dan berfungsi sebagai aset penting dalam menunjang keberhasilan suatu organisasi yang paling menentukan karena tanpa sumber daya lainnya seperti modal, mesin, material, dan lainnya tidak akan memiliki nilai tambah. Merekalah yang menjalankan organisasi dan mengelola berbagai sumber daya lainnya tersebut. Jadi sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam suatu organisasi, dan sering disebut sebagai ujung tombak untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, untuk mencapai bangsa yang lebih maju, harus menciptakan sumber daya manusia yang handal.

Dalam usaha menumbuhkan minat berwirausaha, maka terlebih dahulu perlu diketahui adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat terus dikembangkan sehingga minat dapat diwujudkan menjadi usaha mandiri. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Minat dapat ditumbuhkan dengan menghubungkan seseorang dengan kebutuhannya sehingga timbul keinginan untuk memenuhinya. Minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas (Djamarah, 2015:132). Minat berwirausaha adalah perubahan sikap dan pandangan generasi muda calon intelektual bangsa kita dan perubahan sikap orang tua yang menyenangkan dan mengizinkan putra-putrinya untuk terjun ke dunia usaha (Basrowi, 2016:34). Minat berwirausaha berarti kecenderungan seseorang untuk tertarik dalam dunia wirausaha dan menjadi seorang wirausahawan.

Kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar. Kebebasan dalam bekerja ini adalah suatu nilai lebih bagi seorang *entrepreneur*. Pada dasarnya orang yang mempunyai jiwa kepemimpinan maupun memiliki inisiatif, akan lebih tertantang untuk melakukan suatu pekerjaan yang membebaskan segala inovasi dan kreativitasnya. Berangkat kerja tanpa terikat pada aturan atau jam kerja formal, atau berbisnis jarang-jarang tetapi sekali mendapat untung, untungnya cukup untuk dinikmati berbulan-bulan atau cukup untuk sekian minggu kedepan. Kebebasan dalam bekerja merupakan suatu model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar (Aditya dan Edy, 2012:2). Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku *entrepreneur* yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga (Koranti, 2013). Dalam hal ini, seorang berwirausaha atau melakukan pekerjaannya tidak terikat atau merasa senang dengan kemandirian dan kebebasan dalam bekerja.

Keberhasilan diri yang dicapai merupakan pencapaian tujuan kerja yang diharapkan, yang meliputi kepuasan dalam bekerja dan kenyamanan kerja. Toleransi akan resiko, merupakan seberapa besar kemampuan dan kreativitas seseorang dalam menyelesaikan besar kecilnya suatu resiko yang diambil untuk mendapatkan penghasilan yang diharapkan. Semakin besar seseorang pada kemampuan diri sendiri, semakin besar pula keyakinannya terhadap kesanggupan mendapatkan hasil dari keputusannya dan semakin besar keyakinannya untuk mencoba apa yang dilihat orang lain beresiko. keberhasilan dalam diri merupakan salah satu wakil dari motivasi untuk menjadi *entrepreneur* karena mempercayai bahwa orang-orang mungkin akan termotivasi untuk menjadi *entrepreneur* (Shapero dan Kruger, 2010). Keberhasilan berwirausaha sebagai pendorong keinginan seseorang untuk menjadi *entrepreneur*, karena persepsi keberhasilan sebagai hasil menguntungkan atau berharap untuk berakhir melalui pencapaian tujuan dari usahanya (Gurol dan Atsan, 2006). Jika seseorang mencapai tujuan usaha yang diinginkan melalui prestasi, ia akan dianggap berhasil. Indikator keberhasilan yang sesungguhnya bukanlah apa yang dicapai, tetapi apa yang dirasakan.

Fenomena yang terjadi pada mahasiswa-mahasiswa yang duduk di perguruan tinggi saat ini adalah kebanyakan dari mereka lebih menginginkan pekerjaan yang mapan dengan mendapatkan status yang terhormat dan banyak menghasilkan pendapatan setelah menyelesaikan pendidikannya. Kecenderungan bahwa sebagian besar mahasiswa, termasuk mahasiswa tingkat akhir, serta para sarjana yang baru saja lulus tidak memiliki rencana berwirausaha. Umumnya mereka lebih memilih untuk menjadi seorang pekerja pada perusahaan-perusahaan besar maupun instansi pemerintah (menjadi PNS) guna menjamin masa depan mereka. Oleh karena itu, para sarjana lulusan perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*) juga. Hal utama yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan wirausaha adalah karena adanya keinginan untuk berwirausaha.

Kecenderungan mahasiswa sulit untuk mau dan memulai wirausaha dengan alasan mereka tidak diajar dan dirangsang untuk berusaha sendiri. Hal ini juga didukung oleh lingkungan budaya masyarakat dan keluarga

yang dari dulu selalu ingin anaknya menjadi orang gajian atau pegawai. Di sisi lain, para orang tua kebanyakan tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan untuk berusaha. Oleh karena itu, mereka lebih cenderung mendorong anak-anak mereka untuk mencari pekerjaan atau menjadi karyawan. Orang tua juga merasa lebih bangga, bahkan sebagian merasa terbebas, bila anaknya yang telah selesai kuliah mampu menjadi pegawai dan faktor yang tidak kalah pentingnya adalah tidak ada atau sulitnya memiliki modal untuk berwirausaha. Ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula (Alma, 2013:8). Kebanyakan dari keluarga yang wirausaha akhirnya membawa anak-anak ke dalam bisnis, mulai dari usia yang sangat dini, anak-anak membantu dalam kegiatan perusahaan (Lambing dan Kuehl, 2013:37). Artinya kondisi status sosial ekonomi yang dicerminkan dari pekerjaan dan pendidikan orang tua, tempat/tinggal atau kedudukan, pola asuh orang tua, cita-cita orang tua terhadap anak, serta penghasilan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Kebebasan dalam Bekerja, Keberhasilan dalam Diri, dan Latar Belakang Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.
2. Kebebasan dalam Bekerja terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.
3. Keberhasilan dalam Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.
4. Latar Belakang Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Bintoro dan Daryanto (2017:15), manajemen sumber daya manusia adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal. Menurut Suparyadi (2015:2), manajemen sumber daya manusia merupakan suatu system yang bertujuan untuk mempengaruhi sikap, perilaku, dan kinerja karyawan agar mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam rangka mencapai sasaran-sasaran perusahaan.

Kebebasan dalam Bekerja

Kebebasan dalam hal ini berarti bebas dari pengawasan dan aturan birokrasi organisasi (Basrowi, 2016:25). Mengutamakan kebebasan dalam bekerja adalah salah satu karakteristik wirausahawan, dimana mereka sangat mementingkan kepuasan pribadi dalam bekerja, seperti dapat mengatur usaha secara fleksibel dan membentuk struktur organisasi sesuai dengan keinginan (Saiman, 2014:49). Indikator kebebasan dalam bekerja menurut Ustha (2018) antara lain; tidak suka diatur, suka mengambil inisiatif, keras kepala, kebebasan pribadi, bersifat intuisi.

Keberhasilan dalam Diri

Menurut Basrowi (2016), keberhasilan diri merupakan pencapaian suatu tujuan usaha yang telah ditentukan dan salah satu daya tarik dalam berwirausaha. Menurut Atkinson (2010), salah satu faktor penting dan menjadi daya penggerak bagi seseorang untuk menjadi *entrepreneur* adalah keinginannya untuk memenuhi kebutuhannya untuk berhasil serta menjauhi kegagalan. Jika seseorang memiliki kebutuhan tinggi untuk berhasil, maka orang tersebut akan bekerja keras dan tekun belajar. Indikator keberhasilan dalam diri menurut Ustha (2018) antara lain; semangat dalam bekerja, orientasi pada tujuan, optimis, tekun, dan kompeten.

Latar Belakang Keluarga

Menurut Sudjana (2016:23), latar belakang keluarga merupakan kondisi yang ada pada keluarga khususnya orang tua yang dicerminkan dalam status ekonomi sosial dan ekonomi. Menurut Katz dan Green (2015:65), seorang anak yang mendapatkan pengalaman kerja kewirausahaan sejak dini, akan membantu mereka dalam mengembangkan keahlian, kompetensi dan kepercayaan diri, untuk menjadi pengusaha sukses. Indikator latar belakang keluarga menurut Yusuf (2013:42), antara lain; keberfungsian keluarga, sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak, status ekonomi, dukungan keluarga, pekerjaan orang tua.

Minat Berwirausaha

Menurut Subandono (2017), minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi (Anggraeni, 2015:2). Indikator minat berwirausaha menurut Alma (2013), antara lain; percaya diri, inovatif dan kreatif, memiliki jiwa kepemimpinan, efektif dan efisien, berorientasi pada masa depan.

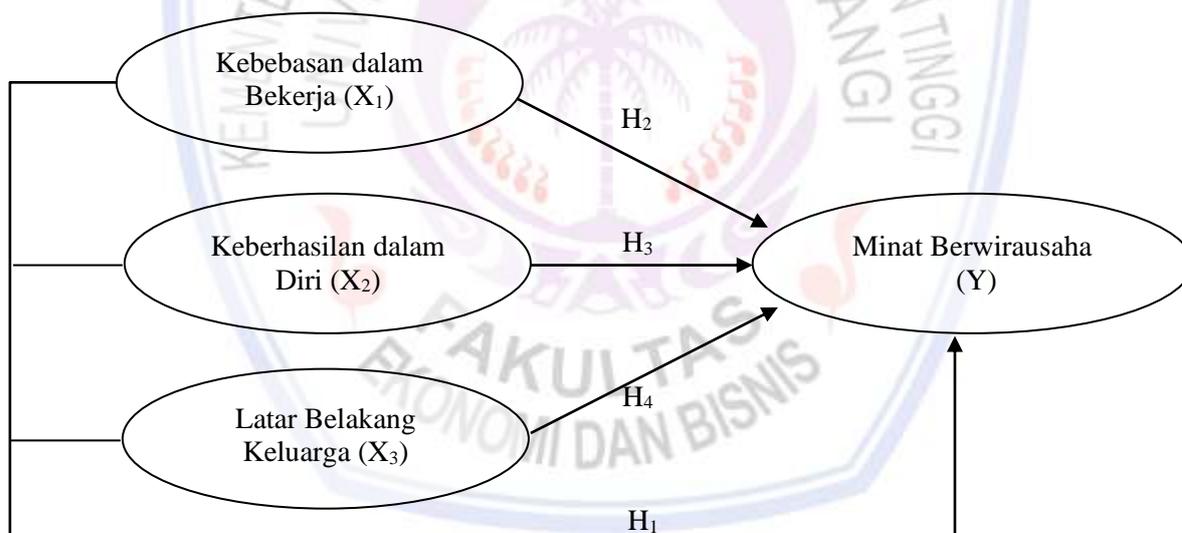
Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Marpaung dan Wardhana (2017) dengan judul analisis faktor motivasi berwirausaha mahasiswa administrasi bisnis angkatan 2013 Universitas Telkom). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa administrasi bisnis angkatan 2013 Universitas Telkom untuk berwirausaha; (2) faktor dominan yang memotivasi mahasiswa administrasi bisnis angkatan 2013 Universitas Telkom untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini menunjukkan terbentuk 1 faktor berwirausaha mahasiswa yang meliputi 5 sub faktor yaitu faktor kebebasan, faktor impian personal, faktor laba, dan faktor motivasi berwirausaha dengan subfaktor dominan adalah faktor kebebasan.

Penelitian yang dilakukan oleh Denanyoh, Adjei, Nyemekye (2015) dengan judul *factors that impact on entrepreneurial intention of tertiary students in Ghana*. untuk menyelidiki dampak faktor-faktor (dukungan pendidikan, dukungan keluarga, dan dukungan structural) berdampak pada niat kewirausahaan siswa politeknik di Ghana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua faktor pendukung (dukungan pendidikan, dukungan keluarga, dan dukungan struktural) berdampak pada niat kewirausahaan siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Al-Harrasi, Al-Zadjali, & Al-Salti (2014) dengan judul *factors impacting entrepreneurial intention: a literature review*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh niat berwirausaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat faktor utama yaitu faktor kepribadian-sifat, faktor kontekstual, faktor motivasi, dan faktor-faktor latar belakang pribadi.

Metode Penelitian



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: *Kajian Teori*, 2020

Hipotesis Penelitian

- H₁ : Kebebasan dalam Bekerja, Keberhasilan dalam Diri, dan Latar Belakang Keluarga di duga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.
- H₂ : Kebebasan dalam Bekerja di duga Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.
- H₃ : Keberhasilan dalam Diri di duga Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.
- H₄ : Latar Belakang Keluarga di duga Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha. pada Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Metode asosiatif bertujuan untuk melihat keterhubungan antar variabel penelitian baik variabel *dependent* maupun *independent*. Metode asosiatif bertujuan untuk mencari hubungan diantara dua variabel (Siregar, 2013:7).

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian adalah posisi dimana letak suatu penelitian dilaksanakan, untuk mempermudah peneliti dalam mengambil data sebagai referensi. Objek penelitian dilakukan pada Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. Lama waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu 1 bulan.

Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019:80), populasi adalah wilayah generalisasi, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Unsrat yang berwirausaha tahun 2019, yang berjumlah 41 orang. Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 41 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh (*total sampling*).

Definisi Operasional Variabel

Variabel Bebas (X)

Kebebasan dalam bekerja (X_1) adalah suatu model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar.

Keberhasilan dalam diri (X_2) adalah pencapaian suatu tujuan usaha yang telah ditentukan dan salah satu daya tarik dalam berwirausaha.

Latar belakang keluarga (X_3) adalah kondisi yang ada pada keluarga khususnya orang tua yang dicerminkan dalam status ekonomi sosial dan ekonomi.

Variabel Terikat (Y)

Minat berwirausaha (Y) adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antar masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Butir angket atau kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *Cronbach's Alfa* $\geq 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel jika *Cronbach's Alfa* $< 0,6$ (Ghozali, 2018:47).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ghozali (2018:160) mengatakan bahwa uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:105) mengemukakan uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Ghozali (2018:98) mengemukakan uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima; atau jika $Sig. \leq 0,05$
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak; atau jika $Sig. > 0,05$

Uji t (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (partial) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

1. Jika $t_h \geq t_t \rightarrow$ maka H_0 ditolak, H_a diterima; atau jika $Sig. \leq 0,05$

2. Jika $t_h < t_t \rightarrow$ maka H_0 diterima, H_a ditolak; atau jika $\text{Sig.} > 0,05$

Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Responden

Tabel 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	15	37
Perempuan	26	63
Jumlah	41	100

Sumber: Data Olahan, 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 37%, sedangkan perempuan sebanyak 26 orang dengan persentase sebesar 63%. Dengan adanya data ini, menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	Status	Cronbach Alpha	Status
Kebebasan dalam Bekerja (X_1)	$X_{1,1}$	0,732	Valid	0,885	Reliabel
	$X_{1,2}$	0,922	Valid		Reliabel
	$X_{1,3}$	0,759	Valid		Reliabel
	$X_{1,4}$	0,837	Valid		Reliabel
	$X_{1,5}$	0,885	Valid		Reliabel
Keberhasilan dalam Diri (X_2)	$X_{2,1}$	0,747	Valid	0,812	Reliabel
	$X_{2,2}$	0,802	Valid		Reliabel
	$X_{2,3}$	0,563	Valid		Reliabel
	$X_{2,4}$	0,822	Valid		Reliabel
	$X_{2,5}$	0,848	Valid		Reliabel
Latar Belakang Keluarga (X_3)	$X_{3,1}$	0,755	Valid	0,741	Reliabel
	$X_{1,2}$	0,595	Valid		Reliabel
	$X_{1,3}$	0,458	Valid		Reliabel
	$X_{1,4}$	0,858	Valid		Reliabel
	$X_{1,5}$	0,850	Valid		Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	Y_1	0,970	Valid	0,972	Reliabel
	Y_2	0,930	Valid		Reliabel
	Y_3	0,959	Valid		Reliabel
	Y_4	0,963	Valid		Reliabel
	Y_5	0,923	Valid		Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai r hitung untuk masing-masing pertanyaan ternyata positif dan nilainya lebih besar dari r tabel *product moment* 0,312, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan untuk setiap pernyataan adalah $< \alpha$ yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dikatakan valid. Nilai *Alpha Cronbach* untuk setiap pernyataan $\geq 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

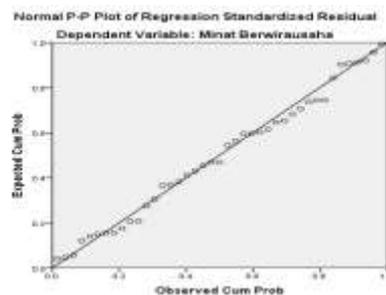
Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1. (Constant)		
Kebebasan dalam Bekerja	.586	1.707
Keberhasilan dalam Diri	.576	1.737
Latar Belakang Keluarga	.976	1.025

Sumber: Data Olahan, 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai *tolerance* > 0,01 atau sama dengan nilai VIF < 10. Hasil perhitungan menghasilkan nilai toleransi dibawah angka 1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah angka 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: Data Olahan, 2022

Gambar 2 menunjukkan bahwa hasil uji heterokedastisitas terlihat semua titik tidak mempunyai pola tertentu serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan tidak adanya heterokedastisitas.

Tabel 4. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-8.745	3.235
1 Kebebasan dalam Bekerja	.508	.122
Keberhasilan dalam Diri	.722	.130
Latar belakang Keluarga	.234	.109

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 4, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -8,745 + 0,508 X_1 + 0,722 X_2 + 0,234 X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar -8,745 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel bebas atau nilai variabel bebas dianggap 0 maka minat berwirausaha (Y) adalah sebesar -3,181 satuan. Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,508 menunjukkan terdapat pengaruh positif keberhasilan dalam bekerja (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y). Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,722 menunjukkan terdapat pengaruh positif keberhasilan dalam diri (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). Nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,234 menunjukkan terdapat pengaruh positif latar belakang keluarga (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y).

Pengujian Hipotesis.**Tabel 5. Hasil Uji F dan Uji**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Uji t	Sig.	Uji F	Sig.
	B	Std. Error	Beta				
1. (Constant)	-8.745	3.235		-2.703	.010		
Kebebasan dalam Bekerja	.508	.122	.418	4.172	.000	44.361	0.000 ^b
Keberhasilan dalam Diri	.722	.130	.562	5.565	.000		
Latar belakang Keluarga	.234	.109	.166	2.140	.039		

Sumber: Data Olahan, 2022

Hasil uji F-secara simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 44,361. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan *degree of freedom* (Df) = $n - k - 1 = 41 - 3 - 1 = 37$ adalah sebesar 2,86. Oleh karena nilai F_h sebesar 44,361 > F_t sebesar 2,86 dan juga tingkat signifikan $p-value = 0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa Hipotesis 1 (H_1) yang menyatakan kebebasan dalam bekerja, keberhasilan dalam diri, dan latar belakang keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dapat diterima atau terbukti.

Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel kebebasan dalam bekerja (X_1) adalah sebesar 4,172; Nilai t_{hitung} untuk kebebasan dalam bekerja (X_1) adalah sebesar 4,172 > nilai t_{tabel} sebesar 1,687 dan juga tingkat signifikansi $p-value = 0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti hipotesis (H_2) yang menyatakan kebebasan dalam bekerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dapat diterima atau terbukti. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel keberhasilan dalam diri (X_2) adalah sebesar 5,565. Nilai t_{hitung} untuk keberhasilan dalam diri (X_2) adalah sebesar 5,565 > nilai t_{tabel} sebesar 1,687 dan juga tingkat signifikansi $p-value = 0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti hipotesis (H_3) yang menyatakan keberhasilan dalam diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dapat diterima atau terbukti. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel latar belakang keluarga (X_3) adalah sebesar 2,140. Nilai t_{hitung} untuk kebebasan dalam diri (X_2) adalah sebesar 2,140 > nilai t_{tabel} sebesar 1,687 dan juga tingkat signifikansi $p-value = 0,039 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti hipotesis (H_4) yang menyatakan latar belakang keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dapat diterima atau terbukti.

Tabel 6. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.782	.765	1.95218

Sumber: Data Olahan, 2022

Pada model *summary*, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) yang dihasilkan pada model 1 adalah 0,885. Hal ini menunjukkan bahwa kebebasan dalam bekerja, keberhasilan dalam diri, dan latar belakang keluarga secara simultan mempunyai hubungan yang kuat terhadap minat berwirausaha. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan pada model 1 adalah 0,782. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen, yaitu kebebasan dalam bekerja, keberhasilan dalam diri, dan latar belakang keluarga terhadap variabel dependen (minat berwirausaha) adalah sebesar 78,2% dan sisanya 21,8% dipengaruhi oleh variabel lain, yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan**Pengaruh Kebebasan dalam Bekerja, Keberhasilan dalam Diri, dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat berwirausaha**

Dengan motivasi kebebasan dalam bekerja, seorang wirausaha bebas menentukan standar keberhasilan yang mereka harapkan, tidak terikat oleh jam kerja dan visi-misi yang ditentukan oleh orang lain. Kelebihan dari seorang wirausaha itu sendiri yaitu bisa menentukan seberapa besar keuntungan yang ingin didapatkan dan seberapa besar yang harus dikeluarkan kepada pihak lain dan juga tenaga kerjanya. Banyak seorang wirausaha yang sebelumnya bekerja pada orang lain tetapi meninggalkan pekerjaannya dan berlanjut menjadi seorang wirausaha dikarenakan ingin memiliki waktu yang kerja dan kesehariannya dengan fleksibel. Seorang wirausaha tergerak melakukan wirausahawan agar memperoleh prestasi dalam diri, mendapatkan hubungan yang baik dengan orang lain dan yang paling penting memiliki kekuasaan dari upaya sebagai wirausaha baik secara financial maupun sosial (Kristanto, 2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebebasan dalam bekerja,

keberhasilan dalam diri, dan latar belakang keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin baik dan mendukung kebebasan dalam bekerja, keberhasilan dalam diri, dan latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Unsrat, maka semakin baik/tinggi pula minat berwirausaha pada mahasiswa Unsrat yang berwirausaha.

Pengaruh Kebebasan dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebebasan dalam bekerja berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya setiap perubahan minat berwirausaha dipengaruhi oleh kebebasan dalam bekerja. Hal ini berarti bahwa mahasiswa Unsrat yang berwirausaha memiliki kebebasan dalam bekerja sehingga mereka dapat mengambil prakarsa atau inisiatif dalam bekerja khususnya berwirausaha dan memberikan kontribusi yang baik terhadap minat berwirausaha. Dengan berwirausaha, mahasiswa nantinya setelah lulus akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan mempunyai kebebasan dalam memilih pekerjaan yang diinginkan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Widyarini dan Sugiarto (2014), menemukan bahwa kebebasan dalam bekerja berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian dari Kusnawan (2017), menemukan bahwa keinginan untuk merasakan kerja bebas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Keberhasilan dalam Diri Terhadap Minat berwirausaha

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan terhadap responden pada mahasiswa Unsrat yang berwirausaha bahwa keberhasilan dalam diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki semangat yang tinggi dalam bekerja, memiliki kompetensi yang baik untuk bersaing dengan orang lain dalam dunia kerja dan mempunyai jiwa yang optimis untuk tujuan yang diharapkan untuk masa depan mereka. Jika dihubungkan dengan penelitian dari Ustha (2018), menemukan bahwa kebebasan diri berpengaruh signifikan terhadap keinginan mahasiswa menjadi wirausahawan. Hasil penelitian dari Herdjiono, Puspa, Maulany, dan Aldy (2017), menemukan bahwa konsep diri berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

Pengaruh Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan terhadap responden pada mahasiswa Unsrat bahwa latar belakang keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mendapat dukungan dari keluarga, yang merupakan hal utama yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan untuk dapat berwirausaha. Dalam berwirausaha seseorang cenderung berkonsultasi dengan sesama anggota keluarga. Keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utama. Di dalam lingkungan keluarga orang tua cenderung untuk memberikan bimbingan untuk masa depan seorang anak. Secara tidak langsung, orang tua dapat memberikan pengaruh kepada anak dalam menentukan karir/pekerjaan yang akan diambil kelak di kemudian hari. Dengan demikian, dukungan orang tua akan mempengaruhi minat anak dalam berwirausaha. Di dalam wirausaha, latar belakang keluarga memberikan peranan penting dalam menentukan minat seseorang untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Mahesa dan Rahardja (2012) menjelaskan bahwa minat berwirausaha dilihat dari latar belakang pekerjaan orang tuanya, hal ini berarti latar belakang pekerjaan orang tua memang mempengaruhi visi, misi, motivasi dan pembentukan budaya dalam diri mahasiswa. Hasil penelitian dari Denanyoh, Adjei, Nyemekye (2015), menemukan bahwa latar belakang keluarga atau dukungan keluarga berpengaruh terhadap niat berwirausaha.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Kebebasan dalam Bekerja, Keberhasilan dalam Diri, dan Latar Belakang Keluarga secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.
2. Kebebasan dalam Bekerja berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.
3. Keberhasilan dalam Diri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.
4. Latar Belakang Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.

Saran

Saran yang dapat diberikan:

1. Perlu meningkatkan lagi item/ Pernyataan pada indikator kebebasan dalam bekerja, yaitu kebebasan pribadi, dimana kebebasan pribadi merupakan indikator yang memiliki tanggapan atau persepsi yang lemah pada indikator kebebasan dalam bekerja.
2. Perlu meningkatkan lagi item/ Pernyataan pada indikator keberhasilan dalam diri, yaitu semangat dalam bekerja. Semangat dalam bekerja merupakan indikator yang memiliki tanggapan atau persepsi yang lemah pada indikator keberhasilan dalam diri.
3. Perlu meningkatkan lagi item/ Pernyataan pada indikator latar belakang keluarga, yaitu keberfungsian keluarga. Keberfungsian keluarga merupakan indikator yang memiliki tanggapan atau persepsi yang lemah pada indikator latar belakang keluarga.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan tambahan variabel independen lainnya yang berkaitan dengan minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D.M & Rahardja, E. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. *Diponegoro Journal of Management*, Vol.1, No.1, Hal.130-137. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/787>. Diakses 10 Juni 2022.
- Al-Harrasi, S.A, Al-Zadjali, B.E, & Al-Salti, S.Z. (2014). *Factors Impacting Entrepreneurial Intention: A Literature Review*. *International Journal of Economics and Management Engineering*, Vol. 8, No. 8, Hal, 2479-2482. <https://publications.waset.org/9998991/pdf>. Diakses 13 November 2019.
- Alma, B. (2013). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta, Bandung.
- Anggraeni, V.D. (2015). *Laporan Umum Praktik Kerja Lapangan PT. Indo Acidatama Tbk, Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar*. Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan, Yogyakarta.
- Atkitson. (2010). *Pengantar Psikologi*. Erlangga, Jakarta.
- Basrowi. (2016). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Bintoro dan Daryanto. (2017). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Gava Media, Yogyakarta.
- Denanyo, R, Adjei, K, dan Nyemekye, E.G. (2015). *Factors that Impact on Entrepreneurial Intention of Tertiary Students in Ghana*. *International Journal of Business and Social Research*, Volume 05, Issue 03, Hal. 19-29. <http://www.thejournalofbusiness.org/index.php/site>. Diakses 13 November 2019.
- Djamarah. (2015). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gurol dan Atsan. (2010). *Entrepreneurial Characteristics Among University Students, Education and Training In Turkey*. *International Journal of Education and Training*, Vol 48, Hal. 25-38. <https://eric.ed.gov/?id=EJ738225>. Diakses 13 November 2019.
- Herdjiono, I, Puspa, H.Y, dan Maulany, G. (2017). *The Factors Affecting Entrepreneurship Intention*. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, Issue 2, Volume 5, Hal. 5-15. https://ijek.org/files/IJEK_2-2017v5/IJEK_2017,v.5_herdjiono,i.puspa,y,h.maulany,g.aldy,b.e..pdf. Diakses 13 November 2019.
- Katz dan Green. (2015). *Quantitative Development Policy Analysis*. The Johns Hopkins University Press, Baltimore and London.

- Koranti. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil*, Vol. 5, Hal. 1-8. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/pesat/article/view/801>. Diakses 13 November 2019.
- Kristanto. (2015). *Kewirausahaan (Enterpreneurship): Pendekatan Manajemen dan Praktik*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Kusnawan. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Riset Ekonomi Bidang Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Hal. 89-99. <https://media.neliti.com/media/publications/231644-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat-be-b7c6ab62.pdf>. Diakses 13 November 2019.
- Lambing, P. A dan Kuehl, C.R. (2013). *Entrepreneurship*. 2th Edition. Prentice Hall Inc, New Jersey.
- Mahesa, D.A dan Rahardja, E. (2012). Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponegoro Journal of Management*, Volume 1, Nomor 1, Hal. 130-137. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/787>. Diakses 13 November 2019.
- Marpaung, L.L dan Wardhana, A. (2017). Analisis Faktor Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis Angkatan 2013 Universitas Telkom). *Jurnal e-Proceeding of Management*, Vol.4, No.1, Hal. 904-914. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4650/4406>. Diakses 13 November 2019.
- Saiman, L. (2014). *Kewirausahaan (Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus)*. Edisi 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Shapero and Krueger, N.F. (2010). The cognitive infrastructure of opportunity emergence Entrepreneurship Theory & Practice, Hal. 185-206. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/104225870002400301>. Diakses 13 November 2019.
- Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Fajar Interpratama Mandiri, Yogyakarta.
- Subandono. (2017). *Minat Berwirausaha*. Rajawali, Jakarta.
- Sudjana. (2016). *Pendidikan Nonformal, Wawasan Sejarah Perkembangan dan Filsafat Teori Pendukung Asas*. Falah Production, Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- Suparyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Andi, Yogyakarta.
- Ustha, E. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Wirausaha di Pekanbaru (Studi Kasus Pada Empat Universitas Di Pekanbaru). *Jurnal Tansiq*, Vol. 1, No. 2, Hal. 139-157. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tansiq/article/view/3197/1912>. Diakses 13 November 2019.
- Widyarni dan Sugiarto. (2014). Pengaruh Kebebasan dalam Bekerja, Lingkungan Keluarga dan Keberanian Mengambil Resiko terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suka Yogyakarta). *Jurnal Az Zarfqa*, Vol. 6, No. 2, Hal. 125-143. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/azzarfqa/article/view/1299/1125>. Diakses 13 November 2019.
- Yusuf, S. (2013). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.